

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, J., & Ansari, M. (2019). Role of forgiveness on life satisfaction among college students. *International Journal Of Novel Research In Humanity And Social Sciences*, 6(6).
- Arthur, S. (2010). Using apology to promote intergroup forgiveness: *Appealing to group identity*.
- Azra, F. (2017). Forgiveness dan subjective well-being dewasa awal atas perceraian orang tua pada masa remaja. *Psikoborneo*, 5(3), 295.
- Azwar, S. 2012. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Berndt, A. (2020). Sampling methods. *Journal Of Human Lactation*, 00(0), 3. <https://doi.org/10.1177/0890334420906850>
- Boardman, J., Blalock, C., & Button, T. (2008). Sex differences in the heritability of resilience. *Twin Research And Human Genetics*, 11(1), 12-27. <https://doi.org/10.1375/twin.11.1.12>
- Dewi, L., & Nasywa, N. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi subjective well-being. *Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan*, 1(1), 60. <https://doi.org/10.26555/jptp.v1i1.15129>
- Dewi, P. S., & Utami, M. S. (2008). Subjective well-being anak dari orang tua yang bercerai. *Jurnal Psikologi*, 35(2), 194-212.
- Diener, E. (2009). *The Science of Well-being* (pp. 17-21). Dordrecht Heidelberg London New York: Springer.
- Diener, E., & Ryan, K. (2009). Subjective well-being: a general overview. *South African Journal Of Psychology*, 39(4), 391-406. <https://doi.org/10.1177/008124630903900402>
- Diener, E., Emmons, R., Larsen, R., & Griffin, S. (1985). The Satisfaction with Life Scale. *Journal Of Personality Assessment*, 49, 71-75.
- Diener, E., Wirtz, D., Biswas-Diener, R., Tov, W., Kim-Prieto, C., Choi, D. W., & Oishi, S. (2009). New measures of well-being. *In Assessing well-being* (pp. 247-266). Springer, Dordrecht.
- Firdausi, N. (2016). Pemaafan dan subjective well-being pada remaja yang memiliki keluarga bercerai. [Skripsi belum diterbitkan]. Universitas Muhammadiyah: Malang.
- Gravetter, F., & Forzano, L. (2016). *Research Methods for the Behavioral Sciences* (5th ed.). United States of America: Cengage Learning.
- Hasanah, U. (2020). Pengaruh Perceraian Orangtua Bagi Psikologis Anak. *Agenda: Jurnal Analisis Gender Dan Agama*, 2(1), 18-24.
- Hikmah, S. (2015). Mengobati luka anak korban perceraian melalui pemaafan. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 10(2), 235. <https://doi.org/10.21580/sa.v10i2.1433>
- Jayani, D. (2020). Ramai RUU Ketahanan Keluarga, Berapa Angka Perceraian di Indonesia?. Retrieved 12 December 2020, from <http://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/02/20/ramai-ruu-ketahanan-keluarga-berapa-angka-perceraian-di-indonesia>
- Kompas.com. (2020, June 23). Dampak perceraian, maia estianty sebut salah satu anaknya sampai ke psikolog. PT. Kompas Cyber Media (Kompas Gramedia Digital Group). Retrived from

<https://www.kompas.com/hype/read/2020/06/23/205652566/dampak-perceraian-maia-estianty-sebut-salah-satu-anaknya-sampai-ke-psikolog?page=all>

- Karismananda, H. (2021). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan subjective well-being pada remaja dengan latar belakang orang tua bercerai [Skripsi belum diterbitkan]. Fakultas Psikologi. Universitas Pelita Harapan: Tangerang.
- Kusprayogi, Y., & Nashori, F. (2016). Kerendahhatian dan pemaafan pada mahasiswa. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(1), 16. <https://doi.org/10.21580/pjpp.v1i1.963>
- Maharrani, A. (2021). *Perceraian di Indonesia terus meningkat*. Lokadata.ID. Retrieved 28 December 2021, from <https://lokadata.id/artikel/perceraian-di-indonesia-terus-meningkat>.
- Myers, D.G., & Diener, E. (1995). Who is happy?. *Psychological Science*, 6(1), 10–19. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9280.1995.tb00298.x>
- Nayana, F. (2013). Kefungsian keluarga dan subjective well-being pada remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(2), 240-241.
- Papalia, D., & Martorell, G. (2014). *Experience human development* (13th ed., p. 357). New York: McGraw-Hill Education.
- Pavot, W., & Diener, E. (2004). The subjective evaluation of well-being in adulthood: *Findings and implications*. 29(2), 113–135. <https://doi.org/10.1007/s12126-004-1013-4>
- Peterson, S., Van Tongeren, D., Womack, S., Hook, J., Davis, D., & Griffin, B. (2016). The benefits of self-forgiveness on mental health: Evidence from correlational and experimental research. *The Journal Of Positive Psychology*, 12(2), 159-168. <https://doi.org/10.1080/17439760.2016.1163407>
- Priyana, D. (2011). Dampak Perceraian terhadap Kondisi Psikologis dan Ekonomis Anak (Studi pada Keluarga yang Bercerai di Desa Logede Kec. Sumber Kab. Rembang) [Skripsi belum diterbitkan]. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.
- Ramadhani, P., & Krisnani, H. (2019). Analisis dampak perceraian orang tua terhadap anak remaja. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 111. doi: 10.24198/focus.v2i1.23126
- Rehman, A., & Alharthi, K. (2016). An Introduction to Research Paradigms. *International Journal Of Educational Investigations*, 3(8), 51-57. Retrieved from <http://file:///C:/Users/Gabrielle/Downloads/research%20paradigm%203.pdf>
- Rizaty, M. (2021). *Angka Perceraian di Jawa Tengah Tertinggi Nasional pada 2020*. <https://databoks.katadata.co.id>. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/05/16/angka-perceraian-di-jawa-tengah-tertinggi-nasional-pada-2020>.
- Santrock, J. (2014). *Adolescence* (15th ed., p. 70). McGraw-Hill Education.
- Septarianda, E. (2019). Hubungan Forgiveness dengan Subjective Well-Being pada Remaja di Panti Asuhan [Skripsi belum diterbitkan]. Fakultas Psikologi Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan: Lampung.
- Sirait, B. (2018). Hubungan antara forgiveness dengan subjective well-being

- pada remaja yang mengalami perceraian orang tua [Skripsi belum diterbitkan]. Fakultas Psikologi. Universitas Pelita Harapan: Tangerang.
- Sousa, L., & Lyubomirsky, S. (2001). Life satisfaction. In J. Worell. *Encyclopedia of women and gender: Sex similarities and differences and the impact of society on gender*. San Diego, CA: Academic Press. 667-676.
- Thompson, L., & Snyder, C. (2003). Positive psychological assessment: a handbook of models and measures. *Choice Reviews Online*, 41(01), 301-312. <https://doi.org/10.5860/choice.41-0622>
- Thompson, L., Snyder, C., Hoffman, L., Michael, S., Rasmussen, H., & Billings, L. et al. (2005). Dispositional Forgiveness of Self, Others, and Situations. *Journal Of Personality*, 73(2), 315-319. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6494.2005.00311.x>
- Untari, I., Putri, K., & Hafiduddin, M. (2018). Dampak perceraian orang tua terhadap kesehatan psikologis remaja. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 15(2), 103. <https://doi.org/10.26576/profesi.272>
- Worthington, E. L., Jr., & Wade, N. G. (1999). The psychology of unforgiveness and forgiveness and implications for clinical practice. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 18(4), 385-418.

